



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang metode penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Pada bab ini terdapat obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah harga saham perusahaan Aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Peneliti menggunakan waktu periode 3 tahun karena periode tersebut sudah cukup mewakili kondisi perusahaan yang akan diteliti tersebut.

#### B. Desain Penelitian

Penentuan desain penelitian menurut Donald R. Cooper & Pamela S. Schindler (2017:148) adalah :

##### 1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini termasuk ke studi formal karena dimulai dengan pertanyaan – pertanyaan dan hipotesis – hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi pengamatan (observasi).

Peneliti tidak meneliti perusahaan secara langsung namun menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019.

## 3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Kontrol variabel oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto*, karena peneliti hanya menganalisis data berdasarkan peristiwa yang telah terjadi dan tidak mempunyai kendali terhadap variabel – variabel yang ada.

## 4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kausal karena bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

## 5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Dimensi waktu dalam penelitian ini merupakan gabungan studi antara *time series* dan *cross-sectional*. Dimana data di kumpulkan dari beberapa perusahaan dari periode waktu tertentu, yaitu tahun 2017 – 2019.

## 6. Berdasarkan Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena dalam penelitian ini ingin mengetahui karakteristik populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel.

## 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang terjadi secara nyata dari kondisi lingkungan yang aktual.



## C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independent atau variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang digunakan dalam adalah harga pada tanggal publikasi pada tiap perusahaan yang di peroleh dari harga saham pada periode akhir tahun.

### 2. Variabel Independen

Variabel independent atau variabel bebas merupakan variabel yang menjelaskan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a) Rasio *Leverage*

*Leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar utang perusahaan dapat ditanggung perusahaan. Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat di peroleh dari internal perusahaan yang berupa laba ditahan dan penyusutan. Dari eksternal yang berupa utang atau penerbitan saham baru. Indikator *leverage* dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to asset ratio* (DAR). DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang seluruh ekuitas serta memberi petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. DAR adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. *Debt to equity ratio* (DER) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :



$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dan berikut adalah *debt to asset ratio* (DAR) dihitunggu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

b) Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan, maka kinerja perusahaan dianggap baik berarti semakin baik dalam prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Indikator profitabilitas yang digunakan adalah *return on equity* (ROE) dan *return on asset* (ROA). ROE adalah laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri. ROE di hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. ROA dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c) Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat di klasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan total aktiva, log size, harga pasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



saham, dan lain- lain. Ukuran perusahaan di hitung dengan rumus sebagai berikut

:

$$\text{Size} = \ln \text{Total Asset}$$

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi atau pengamatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti untuk kepentingan penelitiannya. Data ini berupa laporan keuangan, serta sumber-sumber lain yang dianggap relevan dan mendukung penelitian yang di ambil dari Bursa Efek Indonesia.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian yang memiliki karakteristik reпреntasi dari populasi. Untuk menentukan sampel yang tepat diperlukan pemahaman yang baik dari peneliti mengenai *sampling*. Penentuan jumlah sampel yang dikembangkan Roscoe dalam Sugiyono (2015:131) adalah ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Adapun kriteria – kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2019.
2. Perusahaan Aneka Industri yang laporan keuangannya tersedia selama 3 tahun yaitu 2017 – 2019.
3. Perusahaan Aneka Industri yang data laporan keuangannya lengkap dengan variabel selama tahun 2017 – 2019.
4. Perusahaan Aneka Industri yang tidak mengalami kerugian selama 3 tahun yaitu 2017 – 2019.



5. Perusahaan Aneka Industri yang memakai mata uang rupiah selama tahun 2017 – 2019.

6. Data eliminasi.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Kriteria Pemilihan Sampel**

Kriteria Sampel	Jumlah
Jumlah perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2019	56
Jumlah perusahaan aneka industri yang laporan keuangannya tidak lengkap selama tahun 2017 - 2019	(19)
Jumlah perusahaan aneka industri yang mengalami kerugian selama 3 tahun	(4)
Jumlah perusahaan aneka industri yang tidak memakai mata uang rupiah 2017 - 2019	(11)
Data eliminasi	(6)
Jumlah sampel yang di teliti	16
Jumlah Sampel penelitian (3 tahun)	48

Dalam (Ghozali, 2018:107-108) Data eliminasi menggunakan metode menganalisis matrik korelasi variabel independen, jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi maka terjadi multikolinieritas. Metode matrik korelasi dengan nilai tolerance 0.10 sama dengan tingkat kolonieritas 0.95 maka variabel independen yang korelasinya melebihi 0.95 berarti terjadi kolonieritas.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 25. Langkah – langkah dalam melakukan analisis data sebagai berikut:



## 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran suatu data yang di lihat dari nilai minimum dan maksimum, rata – rata, dan standar deviasi, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*.

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi dan nilai rata – rata (*mean*).

## 2. Uji Kesesuaian Koefisien Regresi

Uji koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling data* penelitian (*penggabungan data time series dengan cross sectional*) dapat dilakukan. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Bila terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di *pool* melainkan harus di teliti dengan *cross sectional* (Gurajati, 2012:248).

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian dengan menggunakan variabel *dummy* sehingga di peroleh persamaan berikut :

$$HS_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 D_1 + \beta_7 D_2 + \beta_8 D1X_1 + \beta_9 D1X_2 + \beta_{10} D1X_3 + \beta_{11} D1X_4 + \beta_{12} D1X_5 + \beta_{13} D2X_1 + \beta_{14} D2X_2 + \beta_{15} D2X_3 + \beta_{16} D2X_4 + \beta_{17} D2X_4 + \beta_{18} D2X_5 + \epsilon$$

Dimana :

$HS_{it}$  = Harga saham dengan perhitungan *Closing Price*

$X_1$  = *Leverage* (DER)

$X_2$  = Profitabilitas (ROE)



$X_3$

= *Leverage* (DAR)

$X_4$

= Profitabilitas (ROA)

$X_5$

= Ukuran Perusahaan (Total Aset)

$D_1$

= variabel dummy 1

$D_2$

= variabel dummy 2

$\beta_1$

= koefisien variabel independent

$\beta_6$

= koefisien variabel dummy

= *error*

### 3. Uji Asumsi Klasik

Pada analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik diperlukan untuk menguji kualitas data, yakni menentukan apakah data yang diperoleh layak atau tidak layak untuk digunakan. Berikut ini adalah uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini:

#### a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018: 161-167) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hipotesis statistic didalam pengujian normalitas :

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual berdistribusi tidak normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$D_1$

$D_2$

$\beta_1$

$\beta_6$

=

3.

Pada

menguji

tidak

digunakan

ini:

a.

Menurut

apakah

distribusi

normal.

Hipotesis

statistic

didalam

pengujian

normalitas :

$H_0$

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

tanpa

mencantumkan

dan

menyebutkan

sumber:

a.

Pengutipan

hanya

untuk

kepentingan

pendidikan,

penelitian,

penulisan

karya

ilmiah,

penyusunan

laporan,

penulisan

kritik

dan

tinjauan

suatu

masalah.

b.

Pengutipan

tidak

merugikan

kepentingan

yang

wajar

IBIKKG.

2.

Dilarang

mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Alat yang digunakan di dalam pengujian ini adalah *Kolmogorov smirnov test*. Pengambilan keputusan atas uji normalitas :

1. Jika *Asymp Sig* <  $\alpha$ , maka residu tidak berdistribusi normal.
2. Jika *Asymp Sig*  $\geq \alpha$ , maka residu berdistribusi normal.

**c) Uji Multikolinearitas**

Menurut (Ghozali, 2018: 107-111) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi dengan variabel independen. Untuk menguji multikolinearitas, peneliti menggunakan *software* bantu yaitu SPSS 25, dengan menggunakan *tolerance* dan *value inflation factor* atau VIF, yaitu :

1. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,1 maka terdapat multikolinearitas.

**c) Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Ghozali, 2018: 137 - 161), menguji heteroskedastisitas bertujuan apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengujian heteroskedastisitas peneliti menggunakan *software* bantu SPSS 25 dengan menggunakan uji *glejser*. Uji *Glejser* digunakan untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilihat pada nilai sig. Jika nilai sig seluruh variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan nilai absolut residual  $< 0.05$  maka terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika nilai absolut residual  $> 0.05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### d) Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018: 111 - 137), uji auto korelasi digunakan untuk mengetahui apakah didalam model regresi linear ada korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model regresi yang baik yaitu regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi peneliti menggunakan *software* bantu SPSS 25. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut :

1. Jika nilai *Asymp.Sig* (2-tailed)  $< 0.05$ , maka terjadi autokorelasi
2. Jika nilai *Asymp.Sig* (2-tailed)  $> 0.05$ , maka tidak terjadi autokorelasi

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Metode ini digunakan untuk menguji variabel harga saham sebagai variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independennya yaitu *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis. Hipotesis yang telah di rumuskan dalam penelitian ini adalah :

$$HS = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

$\beta_{1,2,3}$  = koefisien variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



HS = Harga Saham

X<sub>1</sub> = Leverage

X<sub>2</sub> = Profitabilitas

X<sub>3</sub> = Ukuran perusahaan

ε = error

### 5. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2018: 98) pengujian hipotesis distribusi F pada model regresi berganda di lakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat. Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai sig F dengan  $\alpha$

0,05

- Jika sig F < 0,05 maka tolak H<sub>0</sub> terima H<sub>a</sub>, yang artinya regresi signifikan dapat digunakan atau variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap harga variabel dependen.
- Jika sig F > 0,05 maka terima H<sub>0</sub> tolak H<sub>a</sub>, yang artinya regresi tidak signifikan atau variabel indenpenden secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen



## 6. Uji Signifikansi Simultan (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2018: 98-101) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel – variabel terikat. Tujuan dari uji t adalah menguji parameter regresi secara individual. Hipotesis statistik :

1.  $H_{01} = \beta_1 = 0$ , dimana *leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan.

$H_{a1} : \beta_1 < 0$ , dimana *leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan.

2.  $H_{02} = \beta_2 = 0$ , dimana Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

$H_{a2} = \beta_2 > 0$ , dimana profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

3.  $H_{03} = \beta_3 = 0$ , dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

$H_{a3} = \beta_3 > 0$ , dimana ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

Dasar pengambilan keputusannya dengan membandingkan nilai sig-t dengan  $\alpha = 0,05$

a. Sig-t < 0,05 maka tolak  $H_0$ , artinya suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

b. Sig-t > 0,05 maka tidak tolak  $H_0$ , artinya variabel independent tidak mempengaruhi variabel dependen.



#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Ghozali, 2018: 97 -98), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya :

- a. Nilai  $R^2$  sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Nilai  $R^2$  mendekati satu, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.